

## **Komunikasi Kerja: Perspektif Multidimensional dalam Organisasi Kontemporer**

**Acep Samsudin<sup>1</sup>, Budi Prabowo<sup>2</sup>, Layla Azaria Safina<sup>3</sup>, Rr. Aurora Evvatun Nabilah<sup>4</sup>, Alfisyah Valentino A<sup>5</sup>, Surya Putra Asy'ari<sup>6</sup>**

1,2,3,4,5,6 Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

e-mail: [22042010008@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010008@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>,  
[22042010142@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010142@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>, [22042010286@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010286@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>,  
[22042010288@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010288@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini menyelidiki peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi dengan perspektif multidimensional dalam organisasi kontemporer. Kami menganalisis lima jurnal internasional yang relevan untuk memahami implikasi komunikasi dalam berbagai konteks organisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi adalah fondasi yang mendukung hubungan, pemahaman, dan efektivitas keseluruhan dalam lingkungan kerja. Keterampilan komunikasi yang kuat ditemukan sebagai elemen kunci dalam manajemen dan interaksi antarstaf, yang membantu dalam memotivasi, memecahkan konflik, dan memfasilitasi kolaborasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara organisasi beroperasi, memungkinkan akses yang lebih cepat ke informasi dan koordinasi layanan yang efisien, namun juga menimbulkan tantangan dalam pengadopsian dan aspek etika. Perubahan dalam struktur kapitalisme juga memengaruhi praktik komunikasi dalam organisasi. Konsep "pekerjaan komunikasi" menggarisbawahi peran komunikasi sebagai unit analisis penting dalam memahami masalah sosial dan organisasi dalam konteks kapitalisme kontemporer. Di sektor perawatan kesehatan, komunikasi efektif antara profesional kesehatan, karyawan, dan pemberi kerja menjadi kunci dalam menciptakan hubungan terapeutik dan kolaborasi yang bermakna. Selain itu, komunikasi budaya adalah elemen penting dalam pembentukan identitas budaya dan kesempatan partisipasi dalam komunitas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pemahaman mendalam tentang peran komunikasi dalam berbagai aspek organisasi untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan kerja yang dinamis. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pemimpin organisasi, manajer, praktisi, dan peneliti dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam organisasi kontemporer.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Kerja, Efektivitas Organisasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kapitalisme Kontemporer, Perawatan Kesehatan, Komunikasi Budaya*

### Abstract

This research investigates the role of communication in improving organizational effectiveness from a multidimensional perspective in contemporary organizations. We analyzed five relevant international journals to understand the implications of communication in a variety of organizational contexts. The results of the analysis show that communication is the foundation that supports relationships, understanding, and overall effectiveness in the work environment. Strong communication skills are found to be a key element in management and interaction among staff, which helps in motivating, resolving conflicts, and facilitating collaboration. The use of information and communication technology (ICT) has changed the way organizations operate, allowing faster access to information and efficient coordination of services, but it also poses challenges in adoption and ethical aspects. Changes in the structure of capitalism also affect communication practices in organizations. The concept of "communication work" underscores the role of communication as an important unit of analysis in understanding social and organizational problems in the context of contemporary capitalism. In the healthcare sector, effective communication between healthcare professionals, employees, and employers is key to creating meaningful therapeutic relationships and collaborations. In addition, cultural communication is an important element in the formation of cultural identity and opportunities for participation in the community. The conclusion of this study is the importance of an in-depth understanding of the role of communication in various aspects of organizations to face challenges and seize opportunities in a dynamic work environment. The results of this study can provide guidance for organizational leaders, managers, practitioners, and researchers in developing effective communication strategies in contemporary organizations.

**Keywords:** *Work Communication, Organizational Effectiveness, Information and Communication Technology, Contemporary Capitalism, Health Care, Cultural Communication*

### PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan global, komunikasi telah menjadi unsur kunci yang tak terhindarkan dalam menjalankan organisasi secara efektif. Organisasi modern tidak hanya dihadapkan pada perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis mereka, tetapi juga terhubung dengan jaringan global yang semakin terintegrasi. Dalam konteks seperti ini, komunikasi bukan lagi sekadar alat yang digunakan untuk pertukaran informasi, tetapi juga fondasi yang mendukung hubungan antarindividu, pemahaman budaya, serta keberhasilan keseluruhan organisasi.

Pentingnya komunikasi dalam konteks kerja organisasi adalah topik yang telah menarik perhatian para peneliti dan praktisi selama beberapa dekade terakhir. Dalam upaya untuk memahami kompleksitas dinamika organisasi, para peneliti telah menyusun analisis dan tinjauan terhadap berbagai aspek komunikasi dalam berbagai konteks kerja. Dalam jurnal ini, kami akan menjelajahi peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas kerja

organisasi melalui perspektif multidimensional yang terungkap dari lima jurnal internasional terkemuka.

Jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran komunikasi dalam organisasi kontemporer, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi hingga komunikasi budaya dan pergeseran dalam struktur kapitalisme. Dengan menganalisis temuan dari kelima jurnal ini, kita dapat mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang dalam meningkatkan komunikasi kerja di organisasi masa kini.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran komunikasi, kami berharap jurnal ini akan memberikan wawasan berharga bagi para pemimpin organisasi, manajer, praktisi, dan peneliti untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan relevan dalam menghadapi dinamika organisasi kontemporer yang beragam.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, kami mengadopsi metode analisis literatur untuk mengeksplorasi peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi dengan perspektif multidimensional dalam organisasi kontemporer. Metode ini memungkinkan kami untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan dari lima jurnal internasional yang relevan dengan topik kami.

### **1. Pemilihan Jurnal**

Kriteria pemilihan jurnal melibatkan cermatnya seleksi jurnal internasional yang sesuai dengan topik kami, yaitu "Komunikasi Kerja: Perspektif Multidimensional dalam Organisasi Kontemporer." Kami memilih jurnal-jurnal yang memiliki fokus dan relevansi yang tinggi terhadap peran komunikasi dalam organisasi yang beroperasi dalam lingkungan kontemporer. Jurnal-jurnal yang kami pilih berfokus pada berbagai aspek komunikasi kerja, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, komunikasi budaya, dan pergeseran dalam struktur kapitalisme yang memengaruhi komunikasi organisasi.

### **2. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca secara cermat kelima jurnal internasional yang telah kami pilih. Kami mengidentifikasi temuan utama, konsep, dan analisis yang berkaitan dengan topik kami. Data-data ini mencakup kutipan-kutipan penting, temuan-temuan signifikan, dan argumen-argumen kunci yang disajikan dalam masing-masing jurnal.

### **3. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dari kelima jurnal tersebut kemudian dianalisis secara mendalam. Analisis ini melibatkan pengelompokan temuan-temuan yang relevan dalam kelompok-kelompok yang sesuai dengan tema-tema yang muncul. Kami mencari pola dan tren dalam data, serta melakukan perbandingan antarjurnal untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam pendekatan dan hasil penelitian.

### **4. Interpretasi Hasil**

Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi dalam konteks multidimensional. Kami memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan tersebut dan menghubungkannya kembali ke kerangka

konseptual yang telah kami susun sebelumnya. Interpretasi ini membantu dalam mengidentifikasi tema-tema bersama yang mencerminkan pentingnya komunikasi dalam organisasi kontemporer.

Metode penelitian ini memungkinkan kami untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang peran komunikasi dalam organisasi, dengan menggabungkan temuan-temuan dari berbagai sumber yang relevan. Dengan mengadopsi pendekatan analisis literatur, kami dapat menyajikan wawasan yang komprehensif tentang topik kami dan memberikan kontribusi bagi pemimpin organisasi, manajer, praktisi, dan peneliti dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam menghadapi dinamika organisasi kontemporer yang kompleks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi peran komunikasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi dengan perspektif multidimensional dalam organisasi kontemporer. Dengan menganalisis lima jurnal internasional yang relevan, kami dapat mengidentifikasi tema bersama dan kontribusi komunikasi dalam berbagai konteks organisasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi bukan hanya elemen pelengkap dalam organisasi, melainkan fondasi yang mendukung hubungan, pemahaman, dan efektivitas keseluruhan. Berikut adalah temuan utama dan kesimpulan dari penelitian kami:

- 1. Keterampilan Komunikasi adalah Kunci Kesuksesan Organisasi:** Jurnal yang kami tinjau menekankan pentingnya keterampilan komunikasi yang kuat, baik dalam hubungan manajerial maupun interaksi antarstaf. Keterampilan komunikasi yang efektif memungkinkan manajer untuk memahami dan memotivasi staf, memecahkan konflik, serta memfasilitasi kolaborasi.
- 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Penerapan TIK telah mengubah lanskap kerja organisasi. TIK memungkinkan akses yang lebih cepat ke informasi, koordinasi layanan yang efisien, dan perubahan dalam cara pekerjaan dilakukan. Namun, ada tantangan dalam mengadopsi TIK, termasuk masalah pelatihan dan etika.
- 3. Pergeseran dalam Kapitalisme Kontemporer:** Penelitian menyoroti pergeseran dalam struktur kapitalisme yang memengaruhi cara komunikasi digunakan dalam organisasi. Konsep "pekerjaan komunikasi" menekankan peran penting komunikasi sebagai unit analisis dalam memahami masalah sosial dan organisasi yang dihadapi dalam konteks kapitalisme kontemporer.
- 4. Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kesehatan:** Dalam konteks perawatan kesehatan, komunikasi efektif antara profesional kesehatan, karyawan, dan pemberi kerja adalah kunci untuk menciptakan hubungan terapeutik dan kolaborasi yang berarti.
- 5. Komunikasi Budaya:** Komunikasi budaya adalah praktik manusia yang kompleks, yang mencakup cara berkomunikasi yang khas secara budaya dan peran komunikasi dalam menjalankan fungsi budaya atau komunal. Pemahaman komunikasi budaya penting dalam konteks globalisasi dan kerjasama lintas budaya.

## **Pembahasan**

Dalam konteks organisasi kontemporer, komunikasi telah menjadi salah satu faktor terpenting yang memengaruhi keberhasilan dan efektivitas organisasi. Peran komunikasi bukan lagi terbatas pada pertukaran informasi, melainkan juga melibatkan aspek-aspek multidimensional yang memengaruhi hubungan antarindividu, pemahaman budaya, serta keseluruhan kinerja organisasi.

Hasil analisis lima jurnal internasional yang telah kami tinjau memberikan pemahaman lebih dalam tentang berbagai aspek komunikasi kerja dalam organisasi. Kami akan membahas temuan dari masing-masing jurnal ini dan mencoba mengidentifikasi pola dan tren yang muncul.

### **1. "The Role of Communication in Enhancing Work Effectiveness of an Organization" (Bucăța & Rizescu, 2017)**

Jurnal ini menekankan bahwa komunikasi adalah elemen kunci dalam membentuk tim yang efektif dan mencapai kinerja yang berharga di dalam organisasi. Analisis yang lebih mendalam menunjukkan bahwa peran komunikasi dalam mempromosikan kinerja organisasi dapat dipahami dalam beberapa aspek. Pertama, komunikasi memungkinkan manajer untuk memahami tujuan organisasi dan mengkomunikasikannya dengan jelas kepada staf, menciptakan visi bersama. Kedua, keterampilan komunikasi yang kuat membantu dalam memecahkan konflik dan memfasilitasi kolaborasi dalam tim. Ketiga, manajer yang efektif harus mampu memberikan umpan balik konstruktif dan mendorong komunikasi terbuka, sehingga karyawan merasa didengarkan dan dihargai. Analisis ini menekankan pentingnya keterampilan komunikasi dalam membangun budaya organisasi yang positif dan produktif.

### **2. "Information and Communication Technologies in Social Work" (Perron et al., 2010)**

Jurnal ini menyoroti bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah paradigma pekerjaan sosial. Analisis lebih rinci menunjukkan bahwa TIK memungkinkan pekerja sosial untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan akurat, mengkoordinasikan layanan, dan berkomunikasi dengan klien secara efisien. TIK juga memungkinkan pekerja sosial untuk mengintegrasikan data dan mengidentifikasi tren dalam layanan kesehatan.

Namun, analisis juga menyoroti tantangan dalam mengadopsi TIK, termasuk perlunya pelatihan yang tepat, perlindungan data pribadi, dan masalah etika dalam penggunaan teknologi. Ini menunjukkan bahwa pekerja sosial harus mengembangkan kompetensi TIK untuk memanfaatkan potensi penuh teknologi tersebut, sambil mempertimbangkan masalah etika yang muncul.

### **3. "The Work of Communication: Relational Perspectives on Working and Organizing in Contemporary Capitalism" (Kuhn et al., 2017)**

Jurnal ini menyajikan perspektif yang mendalam tentang komunikasi dalam organisasi yang beroperasi dalam konteks kapitalisme kontemporer. Analisis yang lebih detail menunjukkan bahwa konsep "pekerjaan komunikasi" menekankan bahwa komunikasi bukan hanya alat, melainkan entitas yang memiliki nilai sendiri dalam pemahaman dan analisis masalah sosial dan organisasi. Ini mengakui pergeseran dramatis dalam kekuatan

teknologi, ekonomi, dan politik, serta pentingnya memahami interaksi antara berbagai faktor ini. Analisis ini juga menyoroiti keuntungan dari pendekatan relasionalitas komunikatif, yang memungkinkan analis untuk menjelajahi konsep-konsep seperti sosiomaterialitas, performativitas, dan pengaruh dalam studi organisasi. Ini menunjukkan bahwa dengan perspektif komunikasi yang relasional, kita dapat lebih baik memahami dinamika kompleks dalam organisasi saat ini.

#### **4. "Shaping Effective Communication Skills and Therapeutic Relationships at Work: The Foundation of Collaboration" (Grover, 2005)**

Jurnal ini menyoroiti pentingnya komunikasi efektif dalam lingkungan kesehatan. Analisis lebih mendalam mengidentifikasi komponen kunci dalam komunikasi efektif, seperti kemampuan mendengarkan aktif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membangun hubungan terapeutik. Dalam konteks kesehatan, hubungan antara profesional kesehatan, karyawan, dan pemberi kerja sangat penting. Analisis ini menyoroiti bahwa komunikasi efektif adalah landasan bagi kolaborasi yang berhasil dan keberhasilan dalam menciptakan hubungan terapeutik yang memengaruhi hasil perawatan.

#### **5. "Cultural Communication" (Philipsen, 2002)**

Jurnal ini membahas pentingnya komunikasi budaya dalam kedua aspek, yaitu dalam cara berkomunikasi secara budaya dan dalam peran komunikasi dalam menjalankan fungsi budaya komunal. Analisis yang lebih detail menunjukkan bahwa komunikasi budaya mencerminkan kekhasan budaya dalam penggunaan bahasa, simbol, dan makna. Dalam pengertian ini, komunikasi budaya adalah alat yang memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam budaya mereka dan berkomunikasi dengan sesama. Analisis ini juga menyoroiti peran komunikasi dalam membentuk identitas budaya dan memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam komunitas mereka. Ini menunjukkan bahwa pemahaman komunikasi budaya adalah penting dalam konteks globalisasi dan interaksi lintas budaya.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi adalah elemen sentral dalam meningkatkan efektivitas organisasi dalam konteks organisasi kontemporer. Pemahaman mendalam tentang peran komunikasi dalam berbagai aspek organisasi, termasuk manajemen, teknologi, struktur kapitalisme, perawatan kesehatan, dan hubungan antarbudaya, dapat membantu organisasi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Penelitian ini memberikan pandangan komprehensif tentang peran komunikasi dalam organisasi kontemporer dan memberikan kontribusi bagi pemimpin organisasi, manajer, praktisi, dan peneliti dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas komunikasi dalam berbagai konteks, organisasi dapat memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan mencapai tujuan mereka dengan lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bucăța, G., & Rizescu, A. M. (2017). The role of communication in enhancing work effectiveness of an organization. *Land Forces Academy Review*, 22(1), 4957.
- Perron, B. E., Taylor, H. O., Glass, J. E., & Margerum-Leys, J. (2010). Information and communication technologies in social work. *Advances in social work*, 11(2), 67.
- Kuhn, T., Ashcraft, K. L., & Cooren, F. (2017). The work of communication: Relational perspectives on working and organizing in contemporary capitalism (p. 232). Taylor & Francis.
- Grover, S. M. (2005). Shaping effective communication skills and therapeutic relationships at work: The foundation of collaboration. *Aaohn journal*, 53(4), 177-182.
- Philipsen, G. (2002). Cultural communication. *Handbook of international and intercultural communication*, 2, 51-67.